

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jember sebagai sebuah kota yang memiliki keragaman kehidupan sosial ekonomi, terutama dalam bidang kehidupan penduduk yang sangat berkaitan erat dengan perencanaan tata ruang. Seiring dengan hal tersebut maka terjadi suatu efek domino dimana mobilitas orang dan barang menjadi sangat padat yang berarti diperlukan suatu infrastruktur jalur lalu lintas yang memadai.

Pembangunan jalan merupakan kebutuhan yang sangat vital sebagai pendukung utama dinamika dan aktivitas ekonomi baik pusat maupun daerah dan pengembangan wilayah serta sebagai prasaranan penunjang yang utama bagi perekonomian nasional. Sistem jaringan jalan yang merupakan satu kesatuan yang terdiri dari sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hirarki. Sistem jaringan jalan di susun dengan mengacu pada rencana tata ruang wilayah dan dengan memperhatikan keterhubungan antar kawasan perkotaan, dan kawasan pedesaan. Sistem jaringan jalan penting untuk menghindari tumpang tindihnya tataruang wilayah sehingga peranan jalan yang diharapkan dapat terwujud.

Pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi mempengaruhi berkembangnya angkutan darat, terutama kendaraan bermotor yang meliputi jenis, berat, ukuran dan jumlahnya, sehingga masalah kelancaran arus lalu lintas, keamanan, kenyamanan, daya dukung dan lebar jalan dari perkerasan jalan harus menjadi perhatian pada umumnya. Lalu lintas pada jalan raya terdiri dari campuran kendaraan cepat, kendaraan lambat, kendaraan berat, kendaraan ringan dan kendaraan tak bermotor. Namun pada kenyataannya perkembangan jumlah kendaraan yang begitu pesat dan sistem pengaturan arus lalu lintas khususnya mobil penumpang umum, bis antar kota dan kendaraan truk yang lewat tidak diikuti dengan kondisi jalan yang memadai. Dimana kondisi jalan yang ada sudah tidak memenuhi syarat jika dilihat dari segi kapasitas, pelayanan, lebar jalan dan perkerasan jalan.

Hal ini terjadi pada jalan kota Jember sendiri, dimana jalan di wilayah kotatib sendiri sudah banyak yang rusak dan berlubang sehingga dapat mengganggu kenyamanan para pengguna jalan. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat memberikan suatu informasi tentang kondisi jalan. Aplikasi yang dibangun tentunya tidak sekedar menampilkan informasi baik dalam bentuk teks maupun gambar tetapi juga terdapat *fitur* tambahan berupa pengaduan yang dilakukan oleh user.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dalam kegiatan Tugas Akhir ini adalah :

- a. Bagaimana membuat sebuah aplikasi yang dapat memberikan informasi tentang kondisi jalan pada pengguna jalan.
- b. Bagaimana membantu pengguna jalan dalam melakukan pengaduan kondisi jalan.

1.3 Batasan Masalah

Mengacu pada masalah yang telah dirumuskan, maka batasan masalah dalam pembuatan Tugas Akhir ini dibatasi dalam memberikan informasi pada jalan di daerah kota saja yang meliputi 3 kecamatan yaitu Kecamatan Patrang, Kecamatan Sumbersari dan Kecamatan Kaliwates. Dimana jalan yang di ambil hanya jalan yang memiliki fungsi jalan sebagai berikut *Arteri Sekunder, Kolektor Sekunder, Lokal Sekunder Dan Kolektor Primer*. Dibatasi juga di setiap kecamatan hanya di pilih 20 jalan saja. Kondisi jalan yang di maksud adalah kondisi jalan yang baik, lumayan baik dan rusak.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah membuat sebuah aplikasi yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi jalan pada pengguna jalan.

1.4.2 Manfaat

Adapun Manfaat dari penyusunan Tugas Akhir ini antara lain:

- a. Mempermudah pengguna jalan dalam mendapatkan informasi mengenai kondisi jalan.
- b. Mempermudah pengguna jalan dalam melakukan pengaduan kondisi jalan.